

## ABSTRAK

### **Deby Eka Franssiska (1006320) “Transformasi Nilai *Korean Wave* Terhadap Sikap Nasionalisme Remaja (Studi Kasus di Komunitas Hansamo Bandung).”**

Fenomena *Korean wave* mulai masuk ke negara Indonesia pada tahun 2002, sehingga membuat remaja Bandung membentuk sebuah komunitas yang menjadi wadah bagi anggota untuk dapat mengetahui dan mempelajari kebudayaan negara Korea Selatan. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk melihat transformasi nilai *Korean wave* terhadap sikap nasionalisme remaja di Komunitas Hansamo Bandung. Penelitian ini didasarkan pada lima permasalahan, yaitu: (1) Apa saja faktor-faktor yang membuat *Korean wave* diterima oleh remaja di Komunitas Hansamo Bandung?, (2) Bagaimana persepsi remaja di Komunitas Hansamo Bandung mengenai adanya *Korean wave* yang masuk ke Indonesia?, (3) Adakah perbedaan sikap nasionalisme yang dimiliki oleh remaja di Komunitas Hansamo Bandung sebelum dan setelah masuknya *Korean wave*?, (4) Bagaimana peran remaja di Komunitas Hansamo Bandung mendukung hasil karya Indonesia di tengah masuknya *Korean wave*?, (5) Bagaimana cara menjaga sikap nasionalisme remaja di Komunitas Hansamo Bandung di tengah masuknya *Korean Wave*?. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan untuk melengkapi hasil temuan data dilengkapi dengan data kuantitatif yang diperoleh melalui angket. Peneliti menggunakan pendekatan *Mix Design*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, angket, studi dokumentasi, dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) Faktor-faktor yang membuat *Korean wave* diterima oleh remaja yaitu negara Korea memiliki budaya yang unik, menarik dan memiliki ciri khas. (2) Persepsi remaja mengenai adanya *Korean wave* yang masuk ke Indonesia yaitu warga negara Indonesia dapat mencontoh keberhasilan masyarakat dan pemerintah Korea di dalam mempromosikan kebudayaan Korea ke berbagai negara di dunia. (3) Perbedaan sikap nasionalisme yang dimiliki oleh remaja sebelum dan setelah masuknya *Korean wave*, sikap nasionalisme yang dimiliki remaja dirasa tidak berkurang akibat masuknya *Korean wave* ini dikarenakan remaja masih menunjukkan sikap nasionalismenya kepada Indonesia yang ditunjukkan di dalam kehidupan sehari-hari. (4) Peran remaja di dalam mendukung hasil karya Indonesia di tengah masuknya *Korean wave* yaitu dengan selalu mempromosikan kebudayaan Indonesia kepada teman-teman asing (Korea) dan selalu menggunakan produk-produk Indonesia. (5) Cara menjaga sikap nasionalisme remaja di tengah masuknya *Korean wave* yaitu dengan melakukan hal positif seperti dengan mengajarkan kepada anak sekolah mengenai kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam. Sebagai wadah yang mempunyai anggota dengan minat terhadap budaya Korea yang sama, agar komunitas dapat menjembatani anggotanya untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan

budaya Korea tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya Indonesia di dalam kegiatannya.

## ABSTRACT

### **Deby Eka Franssiska (1006320) "'Korean Wave Values Transformation Against Youth Nationalism Attitude (Case Study in Hansamo Bandung Community)."**

The phenomenon of the Korean wave started to go to the country of Indonesia in 2002, thus making London teenagers form a community that is a forum for members to be able to know and learn the culture of South Korea. The purpose of this study was conducted to see the transformation of the value of Korean nationalism wave against teen in Bandung Hansamo Community. The study was based on five issues, namely: (1) What are the factors that make the Korean wave is received by adolescents in Bandung Hansamo Community?, (2) How does the perception of young people about the existence of the Community Hansamo Korean wave into Indonesia?, (3) Are there differences in attitudes of nationalism which is owned by Community Hansamo teenagers before and after the entry of Korean wave?, (4) How does the role of youth in community support work Hansamo Bandung Indonesia amid influx of Korean wave?, (5) How do I keep Community nationalism Hansamo teens in London in the middle of the entry of the Korean Wave?. This research approach using qualitative research, and to complement the findings of the data include the quantitative data obtained through a questionnaire. Researchers Mix Design approach. The method used is the case study method. The data obtained through interview, observation, questionnaires, documentary studies, and literature. Based on the results of the study revealed that: (1) The factors that make the Korean wave that is received by teenage Korean state has a unique culture, interesting and has distinctive features. (2) The perception of adolescents about the existence of Korean wave who entered Indonesia is an Indonesian citizen could be modeled on the success of the community and the Korean government in promoting Korean culture to various countries in the world. (3) Differences nationalistic attitudes held by adolescents before and after the entry of the Korean wave, nationalism possessed teenagers are found to be reduced due to the influx of Korean wave is because teenagers are still showing attitude to Indonesian nationalism shown in everyday life. (4) The role of youth in support of the work of Indonesia in the middle of the entry of the Korean wave is to always promote Indonesian culture to foreign friends (Korea) and always use Indonesian products. (5) How to keep teens nationalism amid the influx of Korean wave that is by doing something positive like to teach school children about the diverse Indonesian culture. For containers that have a member with an interest in Korean culture the same, in order to bridge community

Deby Eka Franssiska, 2014

*Tranformasi Nilai Korean Wave Terhadap Sikap Nasionalisme Remaja*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

members to carry out activities related to Korean culture without leaving the Indonesian cultural values into action.